

BAB III

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu optimalisasi peran dan fungsi ruang publik Taman Sungai Kayan kota Tanjung Selor Kalimantan Utara, maka diperlukan penajaman metode penelitian supaya lebih jelas dan terarah, sehingga mempercepat proses pencapaian tujuan diadakannya penelitian, serta hasil yang lengkap dan akurat. Hal yang dijelaskan didalam metode penelitian ini adalah lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, instrument penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data serta metode penyajian hasil analisis data.

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian memakai pendekatan menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengungkap dan memahami sesuatu di balik fenomena yang sedikitpun belum diketahui. Sedangkan untuk data – data yang dikumpulkan terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif.

Kemudian berdasarkan pada tujuan dan sasaran penelitian, diderai dengan hasil kajian terhadap landasan teori, maka urutan dan metode penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Penentuan variabel penelitian mengacu pada kajian teori yang diterapkan pada lokasi penelitian.
- b. Pengumpulan dan pengolahan data yang diperoleh dari persepsi pengguna, melalui interview pada pengguna di ruang publik.
- c. Menganalisis kualitas ruang publik dengan mengolah data secara kualitatif. Analisis ini dilakukan dengan cara :

1. Mengumpulkan data kualitatif berdasarkan kondisi fisik dan non fisik pada existing Taman Sungai Kayan yang membentuk kualitas ruang publik.
2. Perhitungan kualitas ruang publik Taman Sungai Kayan berdasarkan penilaian dari rangkuman beberapa kajian teori yang telah dianalisis.
3. Analisis terhadap kondisi fisik dan non fisik pada existing ruang publik yang berpengaruh terhadap optimalnya Taman Sungai Kayan.

3.2. Penentuan Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah unsur atau faktor yang menentukan suatu nilai atau perubahan. Penentuan variabel didasarkan teori yang telah dianalisis sebelumnya sehingga mudah untuk dilaksanakan.

3.2.1. Kriteria Ruang Publik Yang Berhasil

Tabel 3.1

Kriteria Ruang Publik Yang Berhasil

	Kriteria Ruang Publik Yang Berhasil	Variabel	Indikator
Carr	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggap terhadap kebutuhan pengguna • Bersifat demokratis dan • Bermakna. 	Fasilitas	Fasilitas Kenyamanan Akses / Pencapaian
Shirvani	<ul style="list-style-type: none"> • Pencapaian (Access) • Kecocokan (Compatible) • Pemandangan (View) • Identitas (Identity) • Rasa (Sense) • Kenyamanan 	Pencapaian/ Akses Kenyamanan	

	Kriteria Ruang Publik Yang Berhasil	Variabel	Indikator
Tibbals	<ul style="list-style-type: none"> • Variasi dan keanekaragaman • Struktur ulang kawasan dapat dicapai secara visual, fungsional dan psikologis • Desain ruang publik jelas • Berusaha untuk tidak mengatur atau mengatur kembali kota • Prioritas pada pejalan kaki, anak-anak dan lansia. • Tempat perlu menawarkan keanekaragaman 	Aksesibilitas	

3.2.2. Setting Fisik Ruang Publik

Tabel 3.2
Setting Fisik

	Setting Fisik Ruang Publik	Variabel	Indikator
Shirvani	<ul style="list-style-type: none"> • Sirkulasi, Aksesibilitas dan parkir • Jalur pejalan kaki (pedestrian ways), • Aktivitas penunjang (activity support) • Street furniture. • Tata guna lahan • Bentuk bangunan dan massa bangunan • Ruang terbuka • Konservasi 	Parkir Jalur pejalan kaki Aktivitas penunjang Tata guna lahan	Tanaman peneduh Parkir Jalur pejalan kaki Aktivitas penunjang Bangku
Huat dan Edward	<ul style="list-style-type: none"> • Lampu • Signage • Ground cover • Bangku, • Kios • Tanaman peneduh, dan • Tempat sampah 	Lampu Bangku, Tanaman peneduh Tempat sampah	Tempat sampah Tata guna lahan
Arifin	<ul style="list-style-type: none"> • Material lansekap atau vegetasi dan • Material pendukung (kolam, tebing buatan, batuan, gazebo, jalan setapak, perkerasan dan lampu taman). 	Material pendukung	

3.2.3. Karakteristik Pengguna Ruang Publik

Tabel 3.3

Karakteristik Pengguna Ruang Publik

	Karakteristik Pengguna Ruang Publik	Variabel	Indikator
Whyte	Mewadahi berbagai jenis pengguna	Semua jenis pengguna	Usia Jenis kelamin
Smith	<ul style="list-style-type: none"> Karakter sosial ekonomi meliputi : jenis kelamin, Usia, Kota atau daerah asal, Tingkat pendidikan pengunjung, Status pekerjaan pengunjung, Status perkawinan pengunjung dan Pendapatan perbulan pengunjung. Karakteristik pola kunjungan meliputi Tujuan atau maksud kunjungan, Frekuensi kunjungan, Teman seperjalanan, Lama waktu kunjungan, Waktu berkunjung, serta Besar pengeluaran. 	Jenis kelamin Usia Status pekerjaan pengunjung Kota atau daerah asal	Status pekerjaan pengunjung Asal pengunjung Durasi aktivitas
Altman dan Zube	<ul style="list-style-type: none"> Golongan umur, Jenis kelamin, Pekerjaan, dan Motivasi kunjungan. 	Pekerjaan Usia Motivasi kunjungan.	
Mehta	<ul style="list-style-type: none"> Intensitas penggunaan Intensitas aktivitas sosial Durasi aktivitas Variasi penggunaan Keberagaman penggunaan 	Variasi penggunaan Intensitas penggunaan Intensitas aktivitas sosial Durasi aktivitas	

3.2.4. Perilaku / Aktivitas Pengguna

Tabel 3.4
Perilaku / Aktivitas Pengguna

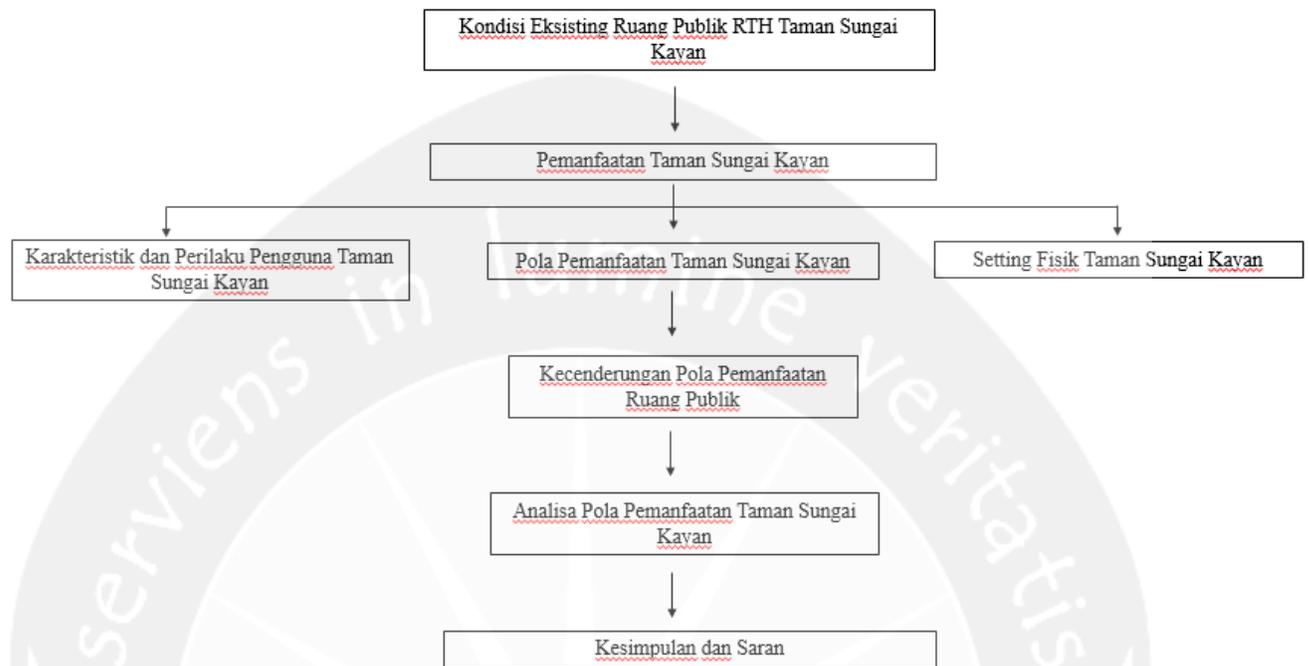
	Perilaku / Aktivitas Pengguna	Variabel	Indikator
Brignull dan Rogers	Apa (What), Siapa (Who), Dimana (Where), Kapan (When) dan Mengapa (Why.	Apa Siapa Dimana Kapan Mengapa	Apa Siapa Dimana Kapan Mengapa

3.2.5. Pola Pemanfaatan Ruang Publik

Tabel 3.5
Pola Pemanfaatan Ruang Publik

	Pola Pemanfaatan Ruang Publik	Variabel	Indikator
Hakim	Lokasi (ruang) Tujuan Usia Waktu dan Frekuensi kunjungan.	Lokasi Waktu Tujuan Frekuensi kunjungan	Lokasi Waktu Tujuan Frekuensi kunjungan

3.3. Kerangka Berpikir Dari Sintesa Teori



3.4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Kota Tanjung Selor, Kalimantan Utara lihat Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Site plan Taman Sungai Kayan

Sumber : Analisis Penulis, Maret 2016

3.5. Metode Pengumpulan Data

3.5.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode interview dan metode observasi fisik pada Taman Sungai Kayan. Metode interview dilakukan dengan teknik wawancara yang terstruktur, sedangkan metode observasi lapangan memakai teknik pencatatan, pemotretan dan penggambaran kondisi lapangan melalui peta – peta pada titik lokasi.

- a. Observasi dilakukan terhadap kondisi fisik dan kegiatan yang dilakukan pada ruang publik Taman Sungai Kayan. Kegiatan observasi dilakukan pada waktu pagi, siang, sore dan malam hari.
- b. Observasi kondisi fisik dilakukan terhadap lokasi, situasi dan kondisi site.
- c. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas yang dilakukan pengguna diarea Taman Sungai Kayan.
- d. Observasi aktivitas pengguna ruang publik Taman Sungai Kayan dilakukan dengan interval waktu setiap 2 jam pada pagi, siang, sore dan malam hari. Dilakukan selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu yaitu pada hari Senin, Kamis, Jumat, Sabtu dan Minggu selama kurun waktu 2 (dua) bulan. Hari – hari tersebut masing – masing mewakili hari kerja penuh (Senin dan Kamis), hari kerja setengah hari (Jumat) dan hari libur (Sabtu dan Minggu).
- e. Observasi dilakukan dengan difokuskan pada pola pemanfaatan ruang publik. Pemanfaatan dikategorikan menjadi 2 (dua) yakni aktifitas umum/rutin yang

dilakukan setiap hari dan aktifitas khusus yang dilakukan pada saat – saat tertentu

- f. Interview dilakukan untuk mendapatkan data/variable pembentuk kualitas ruang publik. Interview dilakukan di dua lokasi wawancara yaitu saat berada di area Taman Sungai Kayan dan saat berada di lokasi sekitar Taman. Informan yang ditargetkan sekitar 25 (dua puluh lima) orang. Kategori informan terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu : masyarakat, pedagang dan birokrat. Pertanyaan yang diajukan dilakukan dengan panduan pertanyaan yang sudah tersusun agar memudahkan pada saat mengolah data.

3.5.2. Alat Pengumpulan Data

Alat atau instrument penelitian data terdiri dari:

- a. Kamera
- b. Alat perekam
- c. Alat tulis
- d. Alat penunjuk waktu

3.5.3. Sumber Data

Data bersumber dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer didapat dari para informan dan pengamatan langsung di lokasi penelitian. Sumber data sekunder didapat dari data literatur, dan data instansional, yang terkait dengan taman kota, ruang publik. Data primer yang dibutuhkan adalah data kondisi fisik taman kota saat ini, data kunjungan ke taman

kota, sarana dan prasarana yang ada serta pandangan pengunjung tentang taman kota, dan data pemanfaatan dari Taman Sungai Kayan.

3.5.4. Pedoman Observasi dan Interview

Pedoman wawancara dan observasi digunakan untuk mempermudah melaksanakan survey dilapangan. Pedoman interview berisi materi interview. Materi interview yang ditanyakan kepada informan berkisar antara masalah atau tujuan penelitian. Pedoman interview berupa daftar pertanyaan. Pedoman observasi berupa panduan daftar data yang akan dicari dan dibutuhkan.

Tabel 3.6
Panduan Pengumpulan Data

Tujuan penelitian	Data yang dibutuhkan	Cara mengumpulkan data	Alat pengumpulan data
Mengetahui Tingkat keberhasilan ruang publik Taman Sungai Kayan	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas apa saja yang ada ditaman sungai kayan • Tingkat kenyamanan pengunjung • Akses menuju taman sungai kayan 	Observasi lapangan dan Interview	Alat ukur (meteran) , alat tulis, peta, kamera, daftar pertanyaan
Mengetahui kondisi fisik Taman Sungai Kayan	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis tanaman peneduh • Jalur bagi pejalan kaki • Parkir kendaraan pengunjung • Jenis aktivitas 	Observasi lapangan	Kamera, Alat tulis

Tujuan penelitian	Data yang dibutuhkan	Cara mengumpulkan data	Alat pengumpulan data
	<ul style="list-style-type: none"> • yang dilakukan oleh pengunjung • Fasilitas tempat duduk bagi pengunjung • Tempat sampah <p>Tata guna lahan sekitar kawasan Taman Sungai Kayan</p>		
Mengetahui karakteristik pengunjung Taman Sungai Kayan	<ul style="list-style-type: none"> • Usia pengunjung • Jenis kelamin pengunjung • Status pekerjaan pengunjung • Motivasi kunjungan • Asal pengunjung • Variasi penggunaan taman sungai kayan • Intensitas penggunaan • Intensitas aktivitas sosial • Durasi aktivitas pengunjung 	Interview	Daftar pertanyaan, alat tulis, alat perekam
Mengetahui pola aktivitas pengunjung Taman Sungai Kayan	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja aktivitas yang dilakukan pengunjung • Siapa saja pengunjung yang 	Observasi lapangan dan interview	Alat perekam, kamera, alat tulis, daftar pertanyaan

Tujuan penelitian	Data yang dibutuhkan	Cara mengumpulkan data	Alat pengumpulan data
	biasa datang ke Taman sungai kayan <ul style="list-style-type: none"> • Dimana biasa aktivitas dilakukan • Kapan biasa aktivitas dilakukan oleh pengunjung • Mengapa pengunjung melakukan aktivitas tersebut 		

3.5.5. Metode Analisis Data

Teknik analisa data yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Langkah pengolahan data adalah sebagai berikut: Data yang didapat dari observasi di kumpulkan, dan kelompokkan, selanjutnya identifikasi dan akhirnya disimpulkan berupa hasil potensi dan permasalahan. Untuk data yang didapat dari wawancara berupa rekaman wawancara, dinarasikan dan diedit supaya mendapatkan tata kalimat yang baik dan benar. Narafikasi dari hasil wawancara dianalisa berdasarkan teori dan konsep yang ada, dan selanjutnya disimpulkan. Data litelatur yang dikumpulkan digunakan untuk memperkuat hasil analisa data yang sudah didapat.

Hasil analis data dapat disajikan secara formal (dalam bentuk bagan, grafis, dan lain-lain), informal (naratif), atau gabungan antara cara formal dan

informal. Data-data tersebut berupa ; deskripsi, peta, diagram/bagan, grafik, tabel, photo.

